

**MORFOLOGI DAN KLASIFIKASI TANAH PADA FORMASI SEMILIR
DAN FORMASI WONOSARI DI KALURAHAN SAWAHAN,
KAPANEWON PONJONG, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh : Riska Apriliana Nur Safitri

Dibimbing oleh : Mohammad Nurcholis

ABSTRAK

Formasi Semilir dan Formasi Wonosari menjadi bahan induk dalam pembentuk tanah di Kalurahan Sawahan, Kapanewon Ponjong, Kabupaten Gunungkidul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik Formasi Semilir dan Formasi Wonosari terhadap karakteristik morfologi dan klasifikasikan tanah di Kalurahan Sawahan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey, metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan serta analisis laboratorium. Penentuan lokasi penelitian dan profil tanah dilakukan berdasarkan informasi geologi, kemiringan, tutupan lahan dan kontur. Parameter yang dianalisis yaitu tekstur dengan metode pemipetan, berat volume (BV) dengan metode ring sample, C-organik dengan metode Walkey and Black, basa tertukar (Ca, Mg, K, Na) dengan metode ekstraksi NH_4OAc pH 7, kapasitas pertukaran kation (KPK) dengan metode pengekstrakan NH_4OAc pH 7, pH H_2O , pH KCl dan pH K_2SO_4 dengan metode potensiometri pH meter dan Mineral Fraksi Pasir dengan metode *mikroskopis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanah yang berkembang pada Formasi Semilir memiliki horizon diagnostik epipedon okrik dan endopedon argilik. Tanah pada Formasi Wonosari memiliki horizon diagnostik epipedon molik dan endopedon argilik. Tanah pada Formasi Semilir memiliki klasifikasi *Soil Taxonomy Inceptic Hapludalfs Isohypertermic*. Menurut *World Reference Base* yaitu *Ochric Clayic Chromic Luvisols*, dan menurut Klasifikasi Tanah Nasional yaitu Mediteran Ortoksik. Profil tanah yang berkembang di Formasi Wonosari dengan bahan induk batugamping terumbu memiliki klasifikasi *Soil Taxonomy Pachic Argiudolls Isohypertermic*. Menurut *World Reference Base* yaitu *Pachic Clayic Calcic Kastanozems*, dan menurut Klasifikasi Tanah Nasional yaitu Mediteran Molik.

Kata Kunci: formasi semilir, formasi wonosari, morfologi dan klasifikasi tanah